

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis dalam bidang pendidikan vokasi. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan, sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud ialah Praktek Kerja Lapang. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa, yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Praktek Kerja Lapang salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa.

Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara yang bergerak di bidang budidaya tanaman tembakau Na Oogst bawah naungan atau yang biasa dikenal dengan sebutan tembakau TBN. Untuk lokasi kantor pusat Kopa TTN berada di Jl. Brawijaya No. 3 Jubung, Sukorambi-Jember, yang sekaligus juga sebagai tempat atau gudang produksi pembuatan Cerutu. Sedangkan tempat atau Gudang pengolahan pasca panen salah satunya berlokasi di Jl. Semeru, Pancakarya, Ajung-Jember.

Koperasi Agrobisnis Tarutama nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan swasta yang berada di jember dan bergerak di bidang budidaya tanaman tembakau Na Oogst dengan menerapkan teknologi tinggi berupa tembakau bawah naungan atau yang biasa dikenal dengan sebutan tembakau TBN, dimana tanaman tembakau yang dibudidayakan digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan cerutu.

Tanaman tembakau merupakan produk pertanian semusim yang bukan termasuk dalam komoditas pangan, melainkan dalam komoditas perkebunan. Produk ini dikonsumsi bukan untuk bahan baku makanan, akan tetapi digunakan sebagai bahan baku rokok maupun cerutu. Daun tembakau sendiri merupakan bagian yang paling penting dalam proses pembuatan rokok maupun cerutu, karena mutu dan kualitas daun tembakau sangat berpengaruh, baik itu dalam penentuan harga maupun dalam pemasaran.

Cerutu atau serutu adalah gulungan utuh yang memiliki bentuk seperti rokok atau sigaret, akan tetapi cerutu terbuat dari 100% murni daun tembakau yang diolah dengan cara dikeringkan dan kemudian difermentasikan. Sebelum daun tembakau diolah menjadi cerutu, terdapat berbagai macam proses pengolahan daun tembakau, salah satunya adalah proses Romposan daun tembakau. Romposan adalah kegiatan sortasi dasar setelah dilakukan proses pengasapan, yaitu memisahkan daun tembakau yang busuk, kurang kering, serta rusak atau sobek agar tidak tercampur dengan daun tembakau yang baik atau yang bagus pada saat diunting (diikat beberapa lembar krosok). Kesalahan dalam proses romposan dapat menularkan busuk dari daun yang sudah busuk kepada daun yang sehat atau bagus, sehingga diperlukan ketelitian dalam proses romposan agar tidak terjadi kesalahan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan pada tahapan selanjutnya (Nisa dkk, 2017).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

PKL secara umum adalah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam industri/perusahaan/instansi maupun unit bisnis strategi lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan dari PKL adalah untuk melatih mahasiswa agar bersikap lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima pada perkuliahan dan praktek di lapangan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari PKL mahasiswa diharapkan:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai proses budidaya tanaman tembakau serta proses pengolahan atau pasca panen daun tembakau dengan baik dan benar di Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara.
2. Mendalami keterampilan serta pengetahuan dalam proses budidaya tembakau maupun proses pengolahan atau pasca panen tembakau di Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai proses pengolahan atau pasca panen daun tembakau khususnya pada proses Romposan di Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara.

1.2.3 Manfaat

Manfaat PKL adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh wawasan ilmu mengenai proses budidaya tembakau dan proses pengolahan tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara.
2. Mahasiswa dapat terlatih untuk berfikir kritis serta dapat menggunakan daya nalarnya dalam menghadapi permasalahan yang ada dilapang.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan waktu Kegiatan

Kegiatan PKL dimulai pada tanggal 28 September 2020 sampai dengan 19 Desember 2020, dan bertempat di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jl. Semeru, Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam PKL di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara adalah :

1.4.1 Metode Observasi

Dilakukan dengan cara mahasiswa terjun langsung kelapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapang.

1.4.2 Metode Praktek Kerja Lapang

Dilakukan dengan cara mahasiswa melaksanakan secara langsung praktek di lapang bersama para pekerja mulai dari pemeliharaan tanaman tembakau, panen, serta pengolahan pasca panen tanaman tembakau.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan cara demonstrasi secara langsung kegiatan dilapang mengenai teknis dan aplikasi yang digunakan di lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan yang sebenarnya di lapang. Metode demonstrasi ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan atau terlaksana di kebun.

1.4.4 Metode Wawancara

Dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada pembimbing lapang mengenai pekerjaan atau kegiatan yang ada di lapang, sehingga mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu dari pekerjaan atau kegiatan tersebut.

1.4.5 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara mencari literatur serta membandingkan literatur yang ada dengan kenyataan di lapang sebagai bahan untuk mendapatkan informasi tambahan dan juga sebagai penunjang dalam penyusunan laporan PKL.